

**GERAKAN PEREMPUAN MENDORONG
PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH
TANGGA DI INDONESIA (1997 - 2004)**



**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

ABSTRAK

ANNISA NURUL HIDAYAH SURYA. Gerakan Perempuan Mendorong Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Indonesia (1997-2004). Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya gerakan perempuan melawan kekerasan domestik, strategi advokasi gerakan perempuan yang berlandaskan Teori Hukum Feminis (Feminist Legal Theory), dan tantangan yang dihadapi para aktivis perempuan dalam proses tersebut, khususnya pada 1997-2004. Periode ini merupakan masa pengeksekusian atas kesadaran kolektif aktivis perempuan soal Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang semakin marak terjadi, yaitu dengan melakukan advokasi kebijakan. Sampai pada 22 September 2004, advokasi kebijakan yang intens dilakukan oleh aktivis perempuan di Indonesia berbuah manis. Rancangan Undang-undang yang diusung, akhirnya disahkan menjadi UU yang diharapkan dapat memberikan keadilan bagi parakorban KDRT—yang mayoritas adalah perempuan. Penelitian ini menggunakan metode historis, terdiri dari empat langkah yaitu heuristik atau pengumpulan sumber sejarah, verifikasi, interpretasi, dan historiografi atau penulisan sejarah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan perempuan di Indonesia berhasil mempengaruhi transformasi Undang-undang dan norma sosial terkait kekerasan domestik di Indonesia. Pergerakan perempuan, melalui strategi advokasi kebijakannya, telah mendorong perubahan persepsi mengenai kekerasan domestik dari masalah pribadi menjadi masalah publik yang membutuhkan intervensi hukum. Lebih dari inisiatif pemerintah, gerakan perempuan berjuang untuk perlindungan dan pemulihian yang adil bagi korban. Pergerakan perempuan memanfaatkan media dan teknologi untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan mendapatkan dukungan publik. Meskipun menghadapi resistensi dari kelompok konservatif dan hambatan budaya, gerakan ini tetap bertahan, memanfaatkan aliansi strategis, dan peluang politik. Hal ini mencerminkan kekuatan gerakan akar rumput dalam menghasilkan perubahan sosial dan hukum yang substansial.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan urgensi pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) agar melibatkan perempuan dalam penyusunan setiap regulasi yang akan berdampak pada perempuan. Hal ini agar memasukkan pengalaman perempuan korban kekerasan, supaya keadilan dapat diraih korban.

Kata kunci: *Gerakan Perempuan, Pergerakan Perempuan, Kekerasan Domestik, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Feminis, Sejarah RUU PKDRT, Hak-hak Perempuan*

ABSTRACT

ANNISA NURUL HIDAYAH SURYA. Women's Movement Against Domestic Violence in Indonesia (1997 - 2004). Thesis. Jakarta. History Education Study Program. Faculty of Social Sciences. State University of Jakarta. 2023

This research aims to describe the efforts of the women's movement against domestic violence, advocacy strategies of the women's movement based on Feminist Legal Theory, and the significant role of the women's movement in developing pro-women regulations, as well as the challenges faced by female activists in the process, particularly from 1997 to 2004. This period was a time of execution of collective awareness of female activists about Domestic Violence (DV) which was increasingly rampant, namely by conducting policy advocacy. Until September 22, 2004, policy advocacy intensively conducted by female activists in Indonesia showed good results. The proposed law that was endorsed finally became a law that is expected to provide justice for DV victims—who are predominantly women. This study uses historical methods, consisting of four steps, namely heuristic or the collection of historical sources, verification, interpretation, and historiography or historical writing.

The results of this study indicate that the women's movement in Indonesia succeeded in influencing the transformation of laws and social norms related to domestic violence in Indonesia. The women's movement, through its policy advocacy strategy, has pushed for a change in perception of domestic violence from a private matter to a public issue that requires legal intervention. More than a government initiative, the women's movement fought for fair protection and recovery for victims. The women's movement utilized media and technology to reach a wider audience and gain public support. Even though they faced resistance from conservative groups and cultural obstacles, this movement persisted, leveraging strategic alliances and political opportunities. This reflects the strength of grassroots movements in producing substantial social and legal changes.

In addition, this research shows the urgency of the government and House of Representatives to involve women in the preparation of every regulation that will impact women. This is to incorporate the experiences of women victims of violence, so that justice can be achieved for the victims.

Keywords: *Women's Movement, Domestic Violence, Feminism, History of RUU PKDRT, Anti Domestic Violence Law, Women's Rights*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 Ketua Penguji		23/8-23
2.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S, M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 Sekretaris Penguji		23/8-23
3.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP.197708202005012001 Pembimbing I		22/8-23
4.	<u>Sri Martini, SS, M.Hum</u> NIP.197203241999032001 Pembimbing II		16/8-23
5.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, SS, M.Hum</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli		23/8-23

Tanggal Lulus: 1 Agustus 2023

Mewujudkan Batikau Bangsa

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurul Hidayah Surya

No. Registrasi 4415161507

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Gerakan Perempuan Mendorong Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Indonesia (1997 – 2004)”**. Dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 17 Agustus 2022



Annisa Nurul Hidayah Surya

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Annisa Nurul Hidayah Surya

NIM 4415161507

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Alamat email : Annisanurulhs7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi

Tesis

Disertasi

Lain-lain (...)

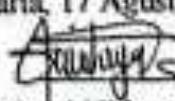
yang berjudul : **Gerakan Perempuan Mendorong Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Indonesia (1997 – 2004)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Agustus 2023


Annisa Nurul Hidayah Surya

Annisa Nurul Hidayah Surya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mendokumentasikan kaum marjinal ialah upaya memulihkan sejarah.”



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

KATA PENGANTAR

Dengan penuh kerendahan hati, penulis panjatkan Puji dan Syukur kehadirat Allah S.W.T yang selalu membersamai hamba-Nya dalam segala keadaan. Kehadiran-Nya telah menjadi kekuatan yang menggugah hati serta kesadaran penulis, yang kemudian menggerakkan penulis untuk kembali berjuang menjalani kehidupan serta melanjutkan studi penulis yang sempat terhenti selama hampir tiga tahun (Januari 2020 – September 2022).

Di dalam perjalanan panjang menuju penyelesaian skripsi, penulis menyadari bahwa capaian penulis sampai pada titik ini bukanlah hasil individu semata, melainkan capaian kolektif dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bapak Humaidi, M. Hum, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, yang selalu responsif dan memberikan motivasi untuk percepatan penyelesaian skripsi
2. Ibu Dr. Kurniawati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II. Keduanya senantiasa memberikan masukan, rekomendasi, arahan, serta motivasi yang sangat berarti sejak proses penyusunan kerangka penelitian, proses penulisan, hingga penyelesaian skripsi
3. Ibu Nur'aeni Marta, S.S, M.Hum selaku Pengaji Ahli dan bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S, M.Hum, selaku sekretaris pengaji. Keduanya berperan penting dalam pengembangan substansi maupun perbaikan teknis

kepenulisan skripsi sejak seminar proposal penelitian hingga penulisan skripsi selesai.

4. Mbak Ratna Batara Munti, S.Ag, M.Si, selaku Koordinator Advokasi dan Kebijakan LBH APIK sekaligus narasumber, yang telah bersedia penulis wawancarai di tengah padatnya aktivitas mengadvokasi perempuan korban kekerasan.

Tak lupa juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya, kepada para aktivis feminis yang telah berbagi pengalaman dan menguatkan penulis, Perempuan Mahardhika dan Gerpuan UNJ, wadah bagi penulis memperkuat perspektif gender dan mempelajari strategi gerakan feminis, LPM Didaktika dan JalaStoria.id, wadah bagi penulis mengasah kemampuan menulis, Ibu-ibu Dialita, para dosen Pendidikan Sejarah UNJ dan kawan-kawan Pendidikan Sejarah 2016, kawan-kawan kolektif, serta kawan-kawan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Adapun skripsi yang penulis selesaikan tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik dalam penulisan ataupun penyajiannya. Maka dari itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik serta saran untuk perbaikan ke depannya.

Jakarta, Juli 2023

Annisa Nurul Hidayah Surya

DAFTAR ISI

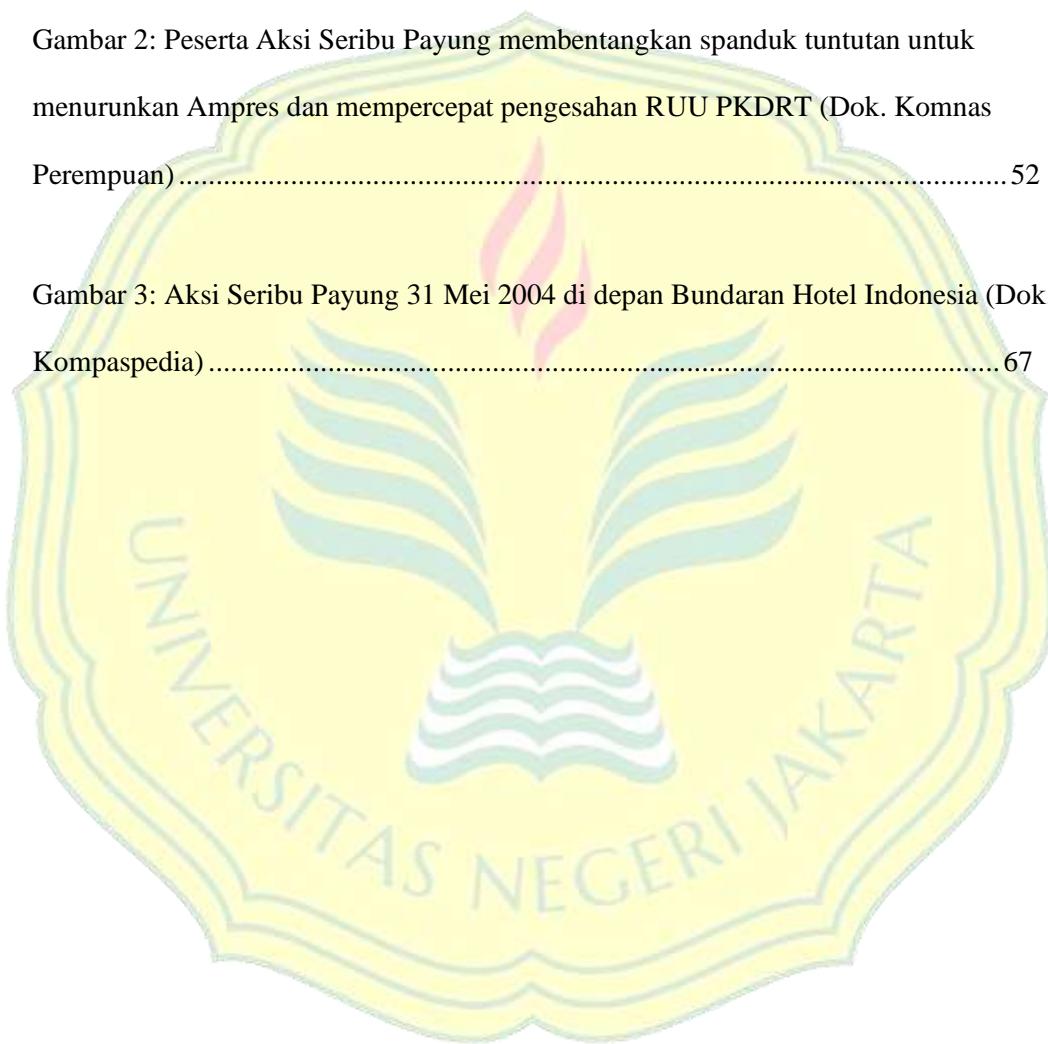
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	10
a. Pembatasan Masalah.....	10
b. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan	11
D. Metode dan Bahan Sumber	12
a. Metode penelitian.....	12
b. Sumber penelitian.....	13
E. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II ARAH GERAKAN PEREMPUAN: POLITIK ANTI KEKERASAN DOMESTIK (1997 – 2002).....	16
A. Perempuan Dalam Ranah Domestik di Indonesia (1997).....	16
1. Situasi Sosial Budaya.....	16

2. Regulasi KDRT di Indonesia	21
B. Mengkonsolidasikan Isu Kekerasan Domestik dalam Skala Nasional (1997-2003).....	28
1. Peran LBH APIK.....	28
2. Pembentukan Jaringan (dari Jangkar ke Jangka PKTP).....	42
BAB III MENDORONG PENGESAHAN RUU PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (2003-2004)	54
3.1 Tantangan Gerakan Perempuan Dalam Mendorong Pengesahan RUU PKDRT	54
3.2 Strategi Gerakan Perempuan Dalam Mendorong Pengesahan RUU PKDRT	59
BAB IV	80
KESIMPULAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87
RIWAYAT HIDUP	136

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peserta Aksi memegang poster tuntutan untuk stop KDRT dan poster yang berisi data-data kasus KDRT (Dok. TEMPO/Arie Basuki)	33
Gambar 2: Peserta Aksi Seribu Payung membentangkan spanduk tuntutan untuk menurunkan Ampres dan mempercepat pengesahan RUU PKDRT (Dok. Komnas Perempuan).....	52
Gambar 3: Aksi Seribu Payung 31 Mei 2004 di depan Bundaran Hotel Indonesia (Dok. Kompaspedia)	67



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip wawancara Annisa Nurul Hidayah Surya (peneliti) dengan Ratna Batara Munti (narasumber)	87
Lampiran 2: Studi kasus KDRT sebagai fenomena kejahatan yang tak dihukum.....	93
Lampiran 3: Kronologis kasus KDRT Suyatmi	110
Lampiran 4: Analisa Proses Penanganan Kasus KDRT	117



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*